

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Masa kehamilan merupakan masa yang menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan karena kualitas tumbuh kembang anak ditentukan saat masih di dalam kandungan. Jika selama masa kehamilan keadaan dan status gizi ibu baik, maka besar peluang bayi yang dilahirkan dalam keadaan baik dan ibu dalam keadaan sehat¹.

Namun, apabila status gizi dan keadaan ibu tidak baik selama kehamilan akan menyebabkan berbagai masalah Kesehatan pada ibu dan bayi. *World Health Organization* menyebutkan bahwa status kesehatan ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perilaku ibu saat hamil, lingkungan, pelayanan kesehatan yang diperoleh dan faktor risiko lainnya.

WHO menyebutkan bahwa sebagian besar kematian ibu hamil disebabkan oleh anemia pada ibu hamil². Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, anemia merupakan kondisi dimana sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis tersebut berbeda pada setiap orang. Hal ini dipengaruhi oleh jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok dan tahap kehamilan. Sedangkan, *Center of Diseases Control and Prevention* mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb < 11g/dL pada trimester pertama dan ketiga, Hb < 10g/dL pada trimester kedua dan <10 g/dL pada pasca persalinan.

Dalam kurun waktu 20 tahun, dari tahun 2000 – 2020, WHO mencatat terjadi peningkatan *trend* kematian ibu yang diakibatkan oleh anemia pada ibu hamil di beberapa negara berkembang yang terdapat di wilayah Afrika, Asia Selatan dan Asia Tenggara. Prevalensi ibu hamil anemia secara global pada tahun 2019 menurut WHO adalah 36,5%. Sementara itu, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2019 masih berada di atas prevalensi global yaitu sebesar 44,2%. Pada tahun 2022, Kemenkes RI menyatakan terjadi kenaikan prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia yaitu sebanyak 48,9%. Prevalensi tersebut masih berada di atas prevalensi global³.

Masih tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tentunya tidak sesuai dengan target *Sustainable Development Goals* atau disingkat SDG's poin 3 yang bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu. Dengan adanya target SDG's tersebut pada tahun 2030 angka kejadian anemia pada ibu hamil harus zero atau 0 kasus⁴. Berdasarkan data dari profil Kesehatan Indonesia tahun 2023, salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki prevalensi anemia pada ibu hamil yang masih tinggi yaitu provinsi Jawa Barat. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat (2023), rata-rata prevalensi ibu hamil anemia di Jawa Barat adalah 5,74%. Dari beberapa kota dan Kabupaten di Jawa Barat, Kota Tasikmalaya merupakan kota dengan prevalensi anemia ibu hamil yang masih berada di atas prevalensi Jawa Barat. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Kota Tasikmalaya yaitu 10,56%. Hal ini menunjukkan prevalensi kasus anemia pada ibu hamil di Kota Tasikmalaya masih berada di atas prevalensi provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya tahun 2023, seluruh puskesmas di Kota Tasikmalaya masih memiliki kasus ibu hamil anemia. Sementara itu, target dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya seharusnya tidak ada kasus anemia pada ibu hamil. Terdapat 5 puskesmas dengan angka kejadian anemia yang tinggi pada ibu hamil. Salah satunya adalah Puskesmas Cilembang. Berdasarkan laporan tahun 2023, terdapat 54 orang ibu hamil yang anemia dari total 629 orang ibu hamil (8,6%). Data terbaru, sampai bulan Juni tahun 2024 terdapat 35 ibu hamil yang anemia di Puskesmas Cilembang. Dari 35 ibu hamil tersebut, 29 ibu hamil mengalami anemia pada trimester I dan 6 ibu hamil mengalami anemia pada trimester III⁵.

Terdapat beberapa dampak anemia pada ibu hamil trimester I, II dan III. Janin dengan ibu anemia defisiensi zat besi pada Trimester I berisiko terhadap *Small for Gestational Age* (SGA), pada Trimester II berisiko terhadap *macrosomia* dan pada Trimester III secara jangka panjang akan berdampak pada neurokognitif di masa kanak-kanak, sedangkan dampak anemia defisiensi zat besi bagi ibu selama hamil adalah dekompensasi kordis⁶, syok infeksi saat inpartum maupun postpartum, serta perdarahan postpartum⁵.

Anemia dapat menyebabkan komplikasi serius bagi ibu. Anemia yang disebabkan defisiensi zat besi merupakan penyebab utama anemia pada ibu hamil dibandingkan anemia yang disebabkan oleh defisiensi zat gizi lain⁷. Zat besi sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia dan menjaga pertumbuhan janin secara optimal. Oleh karena itu anemia gizi pada masa kehamilan sering diidentikkan dengan anemia gizi besi⁸.

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor risiko penyebab kematian ibu . Penyebab anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi dalam tubuh, disebabkan asupan yang tidak adekuat dan kebutuhan zat besi tidak dapat dipenuhi dari unsur makanan. Konsumsi tablet fe merupakan solusi yang tepat. Ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet fe akan berisiko terjadinya anemia lebih besar⁹.

Kebutuhan total zat besi pada kehamilan berkisar antara 580- 1.340 mg dan 440-1.050 mg diantaranya akan hilang dalam tubuh ibu saat melahirkan. Untuk mengatasi kehilangan ini, ibu hamil memerlukan rata-rata 3,5-4 mg zat besi per hari. Kebutuhan ini akan meningkat secara signifikan dalam trimester terakhir yaitu rata-rata 2,5 mg/hari pada awal kehamilan menjadi 6,6 mg/hari. Zat besi yang tersedia dalam makanan berkisar dari 0,9 hingga 1,8 mg/hari dan ketersediaan ini bergantung pada kecukupan dietnya¹⁰.

Ibu hamil dianjurkan minum 1 tablet Fe per hari. Selama masa kehamilan, ibu hamil wajib mengkonsumsi tablet Fe sekurang-kurangnya 90 tablet selama 90 hari. Bila Hb kurang dari 11 gram/dl ibu dianjurkan melanjutkan minum tablet Fe. Hal ini harus dilakukan untuk mencegah berbagai komplikasi pada saat kehamilan¹¹.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe perlu diawasi agar tidak menyebabkan anemia selama masa kehamilan. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi zat besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu

upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang sekaligus dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat¹².

Masih rendahnya cakupan konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan berkorelasi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Berdasarkan Hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe lebih dari 90 tablet selama masa kehamilan baru mencapai 44,2%. Capaian konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Jawa Barat masih berada di bawah capaian nasional, yaitu sebanyak 43%. Pemberian tablet Fe untuk ibu hamil di kota dan kabupaten wilayah Jawa Barat juga belum mencapai 100%¹³. Pada tahun 2023, capaian pemberian tablet Fe di Kota Tasikmalaya baru mencapai 94,5%. Sedangkan, capaian konsumsi tablet Fe lebih dari 90 tablet di Puskesmas Cilembang mencapai 45%.

Berdasarkan uraian di atas, cakupan pemberian tablet Fe dan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil masih rendah. Apabila hal tersebut dibiarkan, maka kejadian anemia pada ibu hamil akan terus bertambah. Akibatnya, bisa menambah faktor risiko pada masa kehamilan dan bisa menyebabkan kematian.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 10 ibu hamil, hanya 6 ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Upaya yang telah dilakukan di Puskesmas Cilembang adalah membuat program inovasi yang bernama JUPFE (Jumat Pemantauan Tablet Fe). Program tersebut

dijalankan oleh kader dengan cara memberikan laporan hasil pemantauan konsumsi table Fe pada ibu hamil. Namun, karena terkendala pendanaan pada tahun 2024 program tersebut kurang berjalan secara optimal. Akibatnya, capaian pemantauan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil menjadi kurang optimal.

Belum maksimalnya capaian pengawasan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dan masih tingginya kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Cilembang, menjadikan penulis berminat untuk meneliti hal tersebut dengan cara membuat inovasi pengingat minum tablet Fe bagi ibu hamil melalui aplikasi *Whatsapp*. Inovasi tersebut dinamai ” *Fe Whatsapp Reminder*” untuk mengingatkan dan memantau ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe. Dengan harapan, penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sebagai saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan capaian konsumsi tablet Fe anemia pada ibu hamil dan menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh *Fe Whatsapp Reminder* Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya Tahun 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Fe Whatsapp Reminder* Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan data gambaran kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya tahun 2024 sebelum dipantau melalui *Fe Whatsapp Reminder*.
- b. Mendapatkan data gambaran kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya tahun 2024 setelah dipantau melalui *Fe Whatsapp Reminder*.
- c. Menganalisis pengaruh *Fe Whatsapp Reminder* terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cilembang tahun 2024.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan sebagai aplikasi teori yang didapat selama Pendidikan di Program Studi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kota Tasikmalaya.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan dan literatur bagi pengembangan ilmu khususnya di bidang Kesehatan.

3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan saran untuk memperbaiki capaian program yang terkait penelitian ini.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan data dukung bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama, Judul, Tahun	Tujuan	Metode	Hasil	Perbedaan
Yanuar Fajrul Falah, Shania Salsabila Alamsyah, Ananda Arum Dwi Puspita Sari, Nur Ayu Sekar Arum Sari, Zulfikar Setyo Priyamudi dan Izzatul Arifah, Anedoc APP: Sistem Pengingat, Pemantau, dan Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta, 2022	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Anedoc APP: Sistem Pengingat, Pemantau, dan Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta, 2022	Desain analitik korelasional, pendekatan <i>cross sectional</i> , eksperimen kuasi	Hasil penelitian $\rho = 0,000$, menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta sebelum pemberian <i>support group</i> melalui Anedoc	Media yang digunakan adalah aplikasi, penelitian dilakukan secara bertahap melalui Kelas Support Group, penelitian lebih berfokus pada materi bukan pada pemantauan konsumsi

Sangkrah Kota Surakarta, 2022 ¹⁴ .			App dan tablet Fe pada ibu hamil sesudah pemberian <i>support group</i> melalui Anedoc App	
Wirmando, Nurisa Ramadhani, Rosmina Situngkir, Aurelia Antonieta Exposto, Pengaruh Edukasi Metode Terhadap Kepatuhan Minum Suplemen Fe Pada Ibu Hamil, 2021 ^{15,16} .	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui melihat pengaruh edukasi metode terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil	Rancangan <i>pre-experimental</i> , desain <i>case control</i> , uji statistik <i>Mann Whitney</i>	Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji Mann Whitney dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Dengan nilai rata-rata kepatuhan pada kelompok kasus 18,73 dan kelompok kontrol 12,27 ($p=0,029$). Hal ini menunjukkan ada pengaruh edukasi metode telenursing terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil.	Penelitian menggunakan desain <i>case control</i> , uji statistic <i>Mann Whitney</i> , media yang digunakan adalah edukasi metode telenursing
Muta Aliva, Heni Setyowati Esti Rahayu, Sri Margowati, Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Leaflet Dan Whatsapp Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tempuran, 2021 ¹⁷ .	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Leaflet Dan Whatsapp Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil Di	Metode kuasi eksperimen dengan rancangan <i>non-equivalent control group pretest dan posttest design</i> . Desain <i>case control</i> .	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kepatuhan minum tablet zat besi antara sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media	Media yang digunakan adalah <i>Leaflet</i> yang disebarikan secara langsung dan melalui <i>Whatsapp</i> . Desain penelitian <i>case control</i> . Uji statistic tidak berpasangan.

Puskesmas
Tempuran

leaflet dan
whatsapp
dengan p value
= 0.000 dan
terdapat
perbedaan yang
signifikan pada
kelompok
intervensi dan
kelompok
kontrol dengan p
value = 0.000.
Kesimpulan
penelitian
terdapat
pengaruh
promosi
kesehatan
melalui media
leaflet dan
whatsapp
terhadap
kepatuhan
minum tablet zat
besi pada ibu
hamil di
Puskesmas
Tempuran.
